



PEDOMAN PELAKSANAAN **TUGAS AKHIR**

TIM PENYUSUN:

Weny Indah Kusumawati, S.Kom., M.MT.
Endra Rahmawati, M.Kom.
Dr. Ira Puspasari, S.Si., M.T.
Tri Sagirani, S.Kom., M.MT.
Nunuk Wahyuningtyas, M.Kom.
Pantjawati Sudarmaningtyas, S.Kom., M.Eng.
Yoppy Mirza Maulana, S.Kom., M.MT.
A.B. Tjandrarini, S.Si., M.Kom.

FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA

UNIVERSITAS DINAMIKA

2026

KATA PENGANTAR

Dalam rangka menjamin mutu akademik, keseragaman pelaksanaan, serta kepastian hukum dalam penyelenggaraan Tugas Akhir di lingkungan Fakultas Teknologi dan Informatika Universitas Dinamika, dipandang perlu menetapkan Pedoman Pelaksanaan Tugas Akhir sebagai acuan resmi bagi seluruh pihak yang berkepentingan.

Tugas Akhir merupakan salah satu komponen kurikulum yang bersifat wajib dan menjadi prasyarat kelulusan mahasiswa. Pelaksanaannya harus memenuhi standar akademik, kaidah ilmiah, serta prinsip integritas dan etika akademik. Seiring dengan perkembangan kurikulum dan kebutuhan peningkatan kualitas lulusan, Tugas Akhir diselenggarakan melalui tiga bentuk, yaitu Skripsi, Prototype, dan Publikasi Artikel Ilmiah, yang masing-masing memiliki karakteristik dan mekanisme penilaian tersendiri.

Pedoman ini mengatur secara komprehensif mengenai ketentuan umum Tugas Akhir, bentuk dan persyaratan, prosedur pelaksanaan, mekanisme pembimbingan, ketentuan penulisan, pelaksanaan ujian, sistem penilaian, etika akademik, serta format penulisan laporan. Seluruh ketentuan dalam pedoman ini bersifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh mahasiswa, dosen pembimbing, dosen penguji, serta pengelola program studi.

Dengan ditetapkannya Pedoman Pelaksanaan Tugas Akhir ini, maka seluruh proses penyelenggaraan Tugas Akhir di lingkungan Fakultas Teknologi dan Informatika wajib mengacu pada ketentuan yang tercantum di dalamnya.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
1. PENDAHULUAN.....	1
2. KETENTUAN UMUM TUGAS AKHIR	2
A. BENTUK TA.....	2
B. SYARAT	3
C. DURASI.....	3
3. PROSEDUR TA	4
A. Proposal TA.....	4
B. Pengerjaan TA	4
C. Sidang TA	4
D. Validasi Hasil TA	5
4. PELAKSANAAN BIMBINGAN	5
A. Tujuan Bimbingan TA	5
B. Mekanisme Bimbingan TA	5
5. PENULISAN TA.....	5
6. SIDANG TA	7
A. Persyaratan Sidang TA	7
B. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir	8
C. Penilaian dan Hasil Sidang Tugas Akhir	8
7. PENILAIAN TA.....	8
A. Penilaian Proposal.....	9
B. Penilaian Bimbingan	11
C. Penilaian Sidang TA	12
8. ETIKA AKADEMIK.....	23

A. Pengertian Etika Akademik	23
B. Landasan Hukum	24
C. Bentuk-Bentuk Pelanggaran Etika Akademik (Plagiarisme)	24
D. Prinsip-Prinsip Integritas Akademik.....	25
E. Sanksi atas Pelanggaran Etika Akademik.....	26
F. Contoh Praktik Etika Akademik yang Benar.....	26
9. FORMAT PENULISAN LAPORAN	27
A. Bagian Awal	27
B. Bagian Isi	27
C. BAGIAN AKHIR	30
10. PENUTUP	30
LAMPIRAN	31

1. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul, inovatif, dan mampu menjawab tantangan zaman. Untuk mewujudkan hal tersebut, perguruan tinggi menetapkan kurikulum yang menyeimbangkan antara teori dan praktik. Salah satu komponen penting dalam kurikulum tersebut adalah penyusunan karya ilmiah sebagai bentuk penilaian akhir terhadap penguasaan kompetensi mahasiswa. Karya ilmiah ini bukan sekadar tugas administratif, melainkan sarana aktualisasi kemampuan akademik, analitis, dan inovatif mahasiswa. Dalam konteks tersebut, Tugas Akhir (TA) menjadi tahap penting yang harus dilalui oleh setiap mahasiswa sebagai bentuk pematangan kompetensi akhir.

TA adalah komponen wajib dalam kurikulum pendidikan tinggi bagi mahasiswa jenjang Sarjana (S1) di Fakultas Teknologi dan Informatika (FTI) Universitas Dinamika. Ini adalah momen krusial untuk menilai capaian pembelajaran lulusan (CPL) secara menyeluruh. Lewat TA, mahasiswa bisa mengintegrasikan dan menerapkan seluruh pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang sudah mereka dapatkan selama kuliah. Hasilnya adalah sebuah karya ilmiah yang terstruktur, sistematis, dan bisa dipertanggungjawabkan secara akademik, menunjukkan kemampuan analisis dan sintesis mahasiswa.

Pelaksanaan TA dilandaskan pada Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Peraturan ini menegaskan bahwa TA adalah mekanisme evaluasi akhir yang esensial untuk memastikan tercapainya CPL. Selain itu, TA juga sejalan dengan pendekatan Kurikulum Berbasis Capaian Pembelajaran (*Outcome-Based Education*), yang memberikan ruang bagi mahasiswa untuk menghasilkan karya dalam beragam bentuk, sesuai karakteristik program studi dan kebutuhan dunia kerja yang terus berkembang.

Sebagai tindak lanjut dari kebijakan nasional tersebut, FTI Universitas Dinamika telah menetapkan kebijakan internal melalui Surat Keputusan Dekan FTI Nomor 121/FTI/KPT-03E/IX/2025 tentang Penetapan Bentuk Tugas Akhir pada FTI. Berdasarkan keputusan tersebut terdapat tiga bentuk TA yang diakui dan berlaku di lingkungan FTI: (1) **Skripsi**, (2) **Prototype**, dan (3) **Publikasi Artikel Ilmiah**. Ketiga bentuk ini merepresentasikan keragaman pendekatan ilmiah dan aplikatif yang bisa dipilih mahasiswa, disesuaikan dengan bidang keilmuan, minat, dan profil lulusan masing-masing program studi. Penetapan bentuk TA ini juga bertujuan untuk memastikan relevansi karya akhir dengan kebutuhan industri, perkembangan teknologi terkini, serta tuntutan akademik yang lebih luas.

Secara kelembagaan, pedoman ini disusun sebagai acuan resmi pelaksanaan TA di lingkungan FTI Universitas Dinamika, yang mencakup ketentuan umum, prosedur, pelaksanaan bimbingan, penulisan laporan, sidang, sistem penilaian, serta penegakan etika akademik. Dengan pedoman ini, seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan yang terlibat diharapkan memiliki pemahaman yang seragam dan mampu menjalankan perannya secara profesional, bertanggung jawab, serta menjunjung tinggi integritas akademik. Melalui pelaksanaan TA yang terstruktur dan berorientasi pada mutu, FTI berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara

akademik, tetapi juga mampu berkontribusi aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan pemberdayaan masyarakat sesuai bidang keahliannya.

2. KETENTUAN UMUM TUGAS AKHIR

TA adalah mata kuliah wajib yang harus diselesaikan oleh setiap mahasiswa sebagai syarat kelulusan pada jenjang S1. TA bertujuan mengukur kemampuan mahasiswa dalam merancang, mengimplementasikan, dan mempertanggungjawabkan suatu karya ilmiah atau terapan yang relevan dengan bidang keilmuannya. Untuk menjamin pelaksanaan TA yang berkualitas dan akuntabel, pedoman ini menetapkan ketentuan umum mengenai bentuk, persyaratan, serta durasi penyelesaian TA.

A. BENTUK TA

Merujuk pada Surat Keputusan Dekan FTI Universitas Dinamika Nomor 121/FTI/KPT-03E/IX/2025, TA di lingkungan FTI terdiri atas:

1. **Skripsi:** Karya tulis ilmiah hasil penelitian yang disusun secara sistematis berdasarkan kaidah metodologi ilmiah. Skripsi bertujuan mengevaluasi kemampuan mahasiswa dalam merumuskan masalah, merancang pendekatan ilmiah, mengolah data, serta menarik kesimpulan secara logis dan kritis. Bentuk ini lazim digunakan untuk pendekatan akademik berbasis teori dan pengujian hipotesis.
2. **Prototype:** Perancangan dan implementasi produk fungsional, baik dalam bentuk perangkat keras, perangkat lunak, maupun sistem terintegrasi. Prototype menitikberatkan pada inovasi, pengembangan teknologi, dan pemecahan masalah praktis. Bentuk ini sangat cocok untuk program studi berbasis teknologi terapan.
3. **Publikasi Artikel Ilmiah:** Artikel ilmiah yang telah dipublikasikan atau diterima untuk dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional bereputasi, atau prosiding konferensi ilmiah. Bentuk ini mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam menulis dan menyampaikan gagasan ilmiah kepada komunitas akademik yang lebih luas, sekaligus mendukung budaya publikasi di lingkungan perguruan tinggi.

Tabel 1 menyajikan secara ringkas karakteristik dari ketiga bentuk TA yang ada di lingkungan FTI.

Tabel 1 Karakteristik Setiap Bentuk TA

ASPEK	BENTUK TA		
	SKRIPSI	PROTOTYPE	PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH
DEFINISI	Karya tulis ilmiah hasil penelitian yang disusun secara sistematis berdasarkan kaidah metodologi ilmiah.	Perancangan dan implementasi produk fungsional, baik dalam bentuk perangkat keras, perangkat lunak, maupun sistem terintegrasi.	Karya tulis ilmiah hasil penelitian yang disusun secara sistematis berdasarkan kaidah metodologi ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah atau dipresentasikan dalam konferensi ilmiah dan

ASPEK	BENTUK TA		
	SKRIPSI	PROTOTYPE	PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH
			dimuat dalam prosiding.
TUJUAN	Menunjukkan kemampuan berpikir ilmiah, analitis, dan sistematis.	Mengembangkan solusi praktis dan inovatif berbasis keilmuan.	Menyebarkan hasil penelitian dalam forum ilmiah dan akademik.
LUARAN UTAMA	Laporan skripsi lengkap.	1. Produk yang memenuhi minimal TKT 3. 2. Laporan hasil dokumentasi prototype	1. Publikasi artikel ilmiah di jurnal/prosiding yang diakui. 2. Laporan

Pemilihan bentuk TA didasarkan pada diskusi antara mahasiswa dan dosen pembimbing, serta disesuaikan dengan minat, kompetensi, dan cakupan topik yang diambil. Setiap bentuk TA memiliki kriteria penilaian spesifik, yang dijelaskan pada bab berikutnya.

B. SYARAT

Untuk dapat mengajukan dan melaksanakan TA, mahasiswa wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Telah menempuh sekurang-kurangnya 114 SKS.
- Memiliki IPK lebih dari 2,00 (dua koma nol nol).
- Telah atau sedang menempuh mata kuliah prasyarat Tugas Akhir.
- Telah mengikuti sosialisasi atau pembekalan Tugas Akhir yang diselenggarakan oleh program studi atau fakultas.

Khusus bentuk TA **Publikasi Artikel Ilmiah**, Mahasiswa harus memenuhi syarat tambahan berikut:

- Karya ilmiah dipublikasikan pada jurnal penelitian internasional bereputasi/ internasional terindeks pada Basis Data Internasional/ Nasional Terkreditasi (S1-S6)/ Konferensi Internasional terindeks.
- Mahasiswa berperan sebagai penulis pertama dan dosen pembimbing sebagai penulis koresponden.
- Karya Ilmiah minimal mensitasi artikel ilmiah salah satu dosen pembimbing yang dipublikasikan pada jurnal terindeks Sinta.
- Masa berlaku publikasi 2 tahun.

C. DURASI

Durasi pelaksanaan TA ditetapkan untuk memberikan rentang waktu yang memadai bagi mahasiswa agar dapat menyelesaikan seluruh prosedur TA.

Adapun ketentuan terkait durasi pelaksanaan adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa wajib menyelesaikan TA dalam waktu satu semester.

2. Apabila TA belum selesai dalam satu semester, maka penyelesaian TA diperpanjang secara otomatis maksimum satu kali.
3. Jika masa perpanjangan otomatis terlampaui, mahasiswa wajib mengajukan perpanjangan maksimum satu kali dengan menyertakan laporan kemajuan dan rekomendasi dari dosen pembimbing.
4. Tanpa pengajuan perpanjangan pada poin 3 dapat mengakibatkan pembatalan judul dan pengulangan proses Tugas Akhir dari awal.

3. PROSEDUR TA

Prosedur ini menjelaskan langkah-langkah yang harus ditempuh mahasiswa untuk mengajukan proposal TA hingga penyelesaian TA.

A. Proposal TA

- 1) Perencanaan Topik dan Judul: Mahasiswa mulai mengidentifikasi topik dan merumuskan judul Tugas Akhir (TA) yang sesuai dengan bidang keilmuan program studi. Pada tahap ini, dapat dilakukan konsultasi awal dengan dosen yang memiliki kompetensi di bidang terkait, agar memperoleh arahan dan masukan yang konstruktif.
- 2) Penetapan Pembimbing TA: Kaprodi atau Koordinator TA menunjuk dosen pembimbing TA berdasarkan kesesuaian bidang keahlian dosen dengan topik TA yang diajukan, beban bimbingan dosen, dan ketersediaan dosen. Penentuan dosen Pembimbing mengikuti ketentuan dan peraturan yang berlaku di Fakultas Teknologi dan Informatika.
- 3) Penyusunan Proposal TA: Mahasiswa menyusun proposal TA sesuai dengan format yang telah ditetapkan berdasar hasil diskusi dan arahan Dosen Pembimbing.
- 4) Pengajuan Proposal: Mahasiswa mengisi formulir pengajuan TA di sicyca menu PPTA submenu Daftar Proposal TA dan mengunggah proposal TA yang telah ditandatangani oleh dosen pembimbing.
- 5) Verifikasi Administrasi dan Akademik: Koordinator TA melakukan verifikasi kelengkapan administrasi dan persyaratan akademik mahasiswa.
- 6) Sidang Proposal TA: Mahasiswa mengikuti sidang proposal TA yang dihadiri oleh dosen pembimbing dan dosen pembahas, sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- 7) Unggah Proposal TA: Mahasiswa mengunggah versi final proposal TA yang sudah ditandatangani oleh dosen pembimbing, dosen pembahas, dan disetujui oleh Kaprodi.

B. Pengerjaan TA

- 1) Melaksanakan penelitian sesuai dengan tahapan dalam proposal yang diajukan.
- 2) Proses Bimbingan TA: Mahasiswa melakukan proses bimbingan TA.

C. Sidang TA

- 1) Mencantumkan MK TA di KRS: saat Perwalian, Mahasiswa mencantumkan MK TA di KRS.

- 2) Mahasiswa mengisi formulir dan melengkapi semua persyaratan pengajuan sidang TA di sicyca menu PPTA submenu Daftar Sidang TA.
- 3) Verifikasi Administrasi dan Akademik: Koordinator TA melakukan verifikasi kelengkapan administrasi dan persyaratan pendaftaran sidang TA yang diajukan.
- 4) Sidang TA: Mahasiswa mengikuti sidang TA yang wajib dihadiri oleh dosen pembimbing 1 dan dosen pembahas, sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- 5) Seminar hasil TA.
- 6) Pengesahan Laporan TA oleh Dosen Pembimbing dan Pembahas.

D. Validasi Hasil TA

- 1) Validasi hasil TA oleh validator.
- 2) Pengesahan Laporan TA oleh Dekan.
- 3) Unggah Laporan TA ke Perpustakaan.

4. PELAKSANAAN BIMBINGAN

Pedoman ini mengatur mekanisme pelaksanaan bimbingan TA antara mahasiswa dan dosen pembimbing.

A. Tujuan Bimbingan TA

- 1) Dosen Pembimbing mengarahkan mahasiswa dalam penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian/perancangan, dan penulisan laporan TA baik substansi maupun format penulisan laporan TA sesuai dengan bagian 5.
- 2) Dosen Pembimbing membantu mahasiswa mengatasi kendala-kendala proses pengerjaan TA.

B. Mekanisme Bimbingan TA

Mekanisme bimbingan TA yang dimaksud pada bagian ini adalah proses bimbingan setelah mahasiswa dinyatakan lulus sidang proposal.

- 1) Unduh Kartu Bimbingan TA: Mahasiswa mengunduh Kartu Bimbingan dari menu Dokumen-dokumen di ppta.dinamika.ac.id.
- 2) Proses Bimbingan TA: Mahasiswa diwajibkan melakukan bimbingan secara rutin, minimal delapan (8) kali.
- 3) Seluruh proses bimbingan harus dicatat pada Kartu Bimbingan TA dan diparaf oleh dosen pembimbing.

5. PENULISAN TA

Laporan Tugas Akhir wajib memiliki kualitas akademik yang baik, memenuhi standar ilmiah, dan mudah dimengerti oleh para pembaca. Untuk menjamin hal tersebut, maka laporan Tugas Akhir wajib mengikuti format penulisan pada Tabel 2. Contoh terkait dengan format penulisan TA dapat dilihat pada Lampiran.

Tabel 2 Format Penulisan TA

ELEMEN	KETERANGAN
Ukuran Kertas	A4
Margin kiri, atas, kanan, bawah (cm)	4, 3, 3, 3
Jenis Font	Times New Roman
Ukuran Font	12 pt
Spasi	1,5, kecuali abstrak 1 spasi, jarak antar subbab 3 spasi.
Perataan Teks	Rata kiri kanan (<i>justify</i>)
Indentasi Paragraf	1 cm
Penomoran Halaman	• Angka romawi kecil mulai i ○ Tidak ditampilkan untuk halaman: - Judul, - Manifesto, - Pengesahan, - Motto*, - Persembahan*, - Surat Pernyataan Keaslian Karya ○ Ditampilkan mulai halaman abstrak • Angka Arab digunakan mulai Bab I, diawali dengan angka 1 yang diletakkan pada posisi ○ Tengah bawah untuk setiap awal bab dan Daftar Pustaka. ○ Kanan atas selain awal bab dan Daftar Pustaka.
Jumlah Halaman	Bab I - V maksimal 50 halaman, dengan komposisi sebagai berikut: • Bab I: maksimal 6% • Bab II: maksimal 20% • Bab III: maksimal 30% • Bab IV: minimal 40% • Bab V: maksimal 4%
Struktur	• Judul bab ○ Menggunakan huruf kapital, center, bold, font size 12pt. ○ Nomor bab menggunakan angka romawi besar, dan tidak diakhiri dengan tanda “.”. • Judul Subbab ○ Capitalize Each Word, bold, font size 12pt, rata kiri, dan tidak diakhiri dengan tanda “.”. ○ Penomoran subbab menggunakan angka arab maksimal 3 level dengan format bab.nomor dan tidak diakhiri dengan tanda “.”.
Referensi	• Gaya Penulisan: American Psychological Association (APA) edisi terbaru. • Jumlah Minimal: 15 ○ 75% berupa artikel jurnal ○ 80% terbit dalam 5 tahun terakhir.

ELEMEN	KETERANGAN												
Ketentuan Tabel	• Caption Tabel terletak di atas tabel rata kiri Capitalize Each Word, font size 12pt. • Tabel rata kiri. • Header tabel font size 10 pt, bold, center. • Isi tabel menggunakan font size 10pt spasi 1. • Horizontal border tanpa vertical border • Sumber diletakkan di bawah tabel, rata kiri dengan font size 12 pt, spasi 1. (Sumber:). • Jarak Tabel ke paragraf berikutnya 1.5 spasi. • Setiap Tabel harus dirujuk dan dijelaskan dalam naskah. • Contoh: Tabel 2.1 Judul Tabel <table><tr><th>Header 1</th><th>Header 2</th><th>Header 3</th><th>Header 4</th></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> (Sumber: Nama Pengarang)	Header 1	Header 2	Header 3	Header 4								
Header 1	Header 2	Header 3	Header 4										
Ketentuan Gambar	• Caption gambar diletakkan di bawah Gambar, font size 12, center. • Gambar center. • Sumber diletakkan di bawah caption gambar dengan font size 12. (Sumber:), spasi 1. • Jarak dari caption dan/atau sumber ke paragraf berikutnya 1.5 spasi. • Setiap Gambar harus dirujuk dan dijelaskan dalam naskah.												
Ketentuan Rumus	• Rumus ditulis menggunakan fitur equation, center. • Format penomoran rumus bab.nomor, rata kanan (2.1), dimulai dengan angka 1. • Contoh: $e = mc^2 (2.1)$ Keterangan: $e =$												

6. SIDANG TA

Sidang Tugas Akhir (TA) adalah proses akhir dari rangkaian kegiatan penyusunan TA yang bertujuan menguji pemahaman, kemampuan analisis, penyelesaian masalah, serta penguasaan materi yang dikerjakan oleh mahasiswa. Bagian ini menjelaskan tentang persyaratan, pelaksanaan, dan komponen penilaian sidang TA.

A. Persyaratan Sidang TA

- 1) Telah menyelesaikan seluruh bab dalam laporan TA dan mendapatkan persetujuan dari pembimbing.
- 2) Telah melakukan bimbingan minimal **8 kali**.
- 3) Telah mengunggah Laporan TA, Form Bimbingan, Bukti Cek Plagiasi maks 30% (yang dilakukan oleh Dosen Pembimbing), Poster, dan Bukti Keikutsertaan 10 seminar/Webinar (baik di dalam kampus atau di luar kampus) ke Sicyca.

- 4) Menyerahkan *hardcopy* laporan TA sejumlah Tim Pembahas ke PPTA.

Khusus mahasiswa yang memilih jenis TA publikasi artikel ilmiah, laporan TA wajib dilengkapi dengan:

- Bukti publikasi artikel yang terdiri atas cover jurnal, daftar editor, daftar isi, dan artikel jurnal;
- Bukti korespondensi meliputi bukti submit, bukti korespondensi, dan bukti penerimaan artikel (*Letter of Acceptance*).

B. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir

- 1) Sidang TA dilakukan secara lisan di hadapan Tim Pembahas.
- 2) Tim Pembahas terdiri atas Dosen Pembimbing dan Dosen Pembahas yang berperan sebagai Ketua Tim Pembahas.
- 3) Waktu pelaksanaan sidang Tugas Akhir dibagi menjadi:
 - a. Presentasi
 - b. Tanya jawab
 - c. Diskusi penilaian
- 4) Ketentuan teknis pelaksanaan sidang Tugas Akhir
 - a. Mahasiswa mengenakan pakaian rapi dan sopan, yaitu baju/atasan putih, bawahan hitam/gelap, dasi hitam, sepatu pantofel hitam, dan Jas Almamater.
 - b. Menyiapkan bahan presentasi (PowerPoint) ± 15 slide.
 - c. Mahasiswa hadir 30 menit sebelum sidang dimulai, menyiapkan presentasi dan menyiapkan demo proyek/prototype yang telah dibuat.
 - d. Selama sidang, mahasiswa dilarang menggunakan alat komunikasi selain untuk presentasi.

C. Penilaian dan Hasil Sidang Tugas Akhir

Penilaian sidang TA diuraikan secara detil pada subbab 7. Keputusan hasil penilaian diumumkan setelah diskusi tim pembahas. Hasil penilaian sidang TA terdiri atas:

- 1) Lulus Tanpa Revisi
- 2) Lulus Dengan Revisi
- 3) Tidak Lulus

7. PENILAIAN TA

Penilaian TA merupakan hasil perhitungan dari 3 (tiga) komponen yang terdiri atas nilai proposal, bimbingan, dan sidang TA. Bobot setiap komponen disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Komponen Penilaian TA

Komponen	Bobot	Keterangan
Proposal	20%	Penilaian dilakukan saat ujian proposal
Bimbingan	40%	Penilaian dilakukan selama proses bimbingan pengerjaan TA
Sidang TA	40%	Penilaian yang dilakukan saat sidang TA

Penilaian dilakukan oleh Dosen Pembimbing dan Pembahas dengan komposisi sebagaimana dijelaskan pada Tabel 4.

Tabel 4 Bobot Penilaian TA Untuk Pembimbing dan Pembahas

Komponen	Bobot	
	Pembimbing	Pembahas
Proposal	60%	40%
Bimbingan	100%	-
Sidang TA	60%	40%

Khusus komponen bimbingan hanya dinilai oleh dosen pembimbing. Jika dosen pembimbing lebih dari satu, maka nilai akhir bimbingan merupakan nilai rata-2 dari semua dosen pembimbing.

A. Penilaian Proposal

Proposal TA dinilai berdasar 4 (empat) komponen, sesuai dengan karakteristik masing-masing jenis TA. Tabel 5, menyajikan komponen dan bobot penilaian proposal.

Tabel 5 Komponen dan Bobot Penilaian Proposal TA

No.	Komponen Penilaian	Bobot	Skripsi	Prototype	Publikasi Artikel Ilmiah
1	Latar Belakang, Rumusan Masalah, & Tujuan	30%	Permasalahan dijelaskan dengan logis dan mendalam. Tujuan jelas dan selaras dengan rumusan masalah	Permasalahan aplikatif dan bisa disolusikan dengan sistem. Tujuan pengembangan sistem dan manfaat aplikatif dirinci	Masalah ilmiah tajam dan memiliki nilai novelty (kebaruan). Tujuan artikel fokus dan menyumbang kontribusi ke penelitian
2	Landasan Teori / Literatur	20%	Relevan dan mendalam, mendukung landasan teori dan konsep	Mengulas teknologi, tools, dan riset sebelumnya yang relevan	Review literatur terkini dan menunjukkan gap penelitian
3	Metodologi	30%	Menjelaskan langkah penelitian secara sistematis	Desain sistem, flowchart, metode pengembangan prototipe jelas	Metode penelitian sesuai standar jurnal ilmiah (IMRAD, dsb.)
4	Luaran yang Diharapkan	20%	Hasil berupa analisis, temuan, dan simpulan ilmiah	Produk atau sistem yang berfungsi dan dapat diuji	Artikel jurnal publish

Berikut adalah uraian dari setiap komponen penilaian proposal TA.

1) Latar Belakang, Rumusan Masalah, dan Tujuan

Dalam **skripsi**, latar belakang harus menunjukkan urgensi dan relevansi topik terhadap permasalahan ilmiah yang aktual. Mahasiswa diharapkan mampu mengangkat isu yang bersifat teoritis maupun empiris, lalu merumuskan masalah secara spesifik dan terarah. Rumusan masalah menjadi pondasi utama untuk pengembangan kerangka berpikir dan arah penelitian. Sedangkan Tujuan harus mencerminkan upaya menjawab rumusan masalah dengan pendekatan ilmiah. Mahasiswa perlu menuliskan tujuan utama dan tujuan-tujuan khusus yang terukur dan relevan. Manfaat yang diharapkan mencakup kontribusi teoritis dan praktis dalam bidang keilmuan terkait.

Untuk **prototype**, latar belakang menitikberatkan pada permasalahan nyata yang dapat diselesaikan melalui pendekatan teknologi atau sistem informasi. Rumusan masalah umumnya bersifat aplikatif, misalnya kekurangan sistem yang sedang berjalan atau kebutuhan pengguna terhadap solusi tertentu. Permasalahan harus dirumuskan dengan jelas agar menjadi dasar kuat bagi pengembangan sistem atau produk. Tujuan pada bentuk **prototype** difokuskan pada hasil akhir berupa sistem atau produk yang berfungsi menyelesaikan permasalahan nyata. Mahasiswa perlu menyatakan tujuan teknis secara eksplisit, seperti membangun, menguji, dan menerapkan solusi digital tertentu. Manfaat utamanya bersifat aplikatif, seperti efisiensi kerja, kenyamanan pengguna, atau integrasi data.

Dalam **publikasi karya ilmiah**, latar belakang dan rumusan masalah harus tajam dan langsung mengarah pada celah penelitian (research gap) yang belum banyak dibahas dalam literatur ilmiah. Rumusan masalah biasanya dinyatakan dalam bentuk pertanyaan ilmiah yang spesifik dan dapat diuji. Mahasiswa harus mampu menunjukkan bagaimana penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan pengetahuan di bidangnya. Tujuan pada bentuk TA ini disusun secara ringkas namun padat, mengarah pada kontribusi ilmiah yang dapat dipublikasikan. Mahasiswa harus mampu menyatakan novelty dan apa yang ingin dicapai dalam studi tersebut. Manfaat penelitian dinilai dari relevansinya dalam menjawab gap ilmu pengetahuan serta potensinya untuk menjadi referensi lanjutan bagi peneliti lain.

2) Landasan Teori/Literatur

Landasan Teori pada **skripsi** mencakup teori-teori dasar dan hasil penelitian sebelumnya yang menjadi landasan dalam membangun kerangka pemikiran. Mahasiswa harus mengutip referensi ilmiah yang relevan dan terkini, serta mampu menganalisis hubungan antara teori dan topik penelitian. Sintesis literatur menjadi nilai tambah dalam penilaian.

Untuk **prototype**, teori yang ditinjau harus mencakup teknologi, tools, framework, atau metode pengembangan yang relevan dengan sistem yang akan dibangun. Mahasiswa juga sebaiknya menampilkan studi kasus atau penerapan teknologi serupa untuk mendukung pemilihan solusi. Tinjauan ini menunjukkan bahwa sistem dikembangkan berdasarkan pertimbangan ilmiah dan teknis, bukan sekadar coba-coba.

Dalam proposal **publikasi artikel ilmiah**, landasan teori harus menunjukkan wawasan mahasiswa terhadap tren dan perdebatan ilmiah terkini. Referensi yang digunakan harus berkualitas tinggi, seperti jurnal internasional atau konferensi

bereputasi. Penilaian akan difokuskan pada kemampuan mengidentifikasi gap dan menunjukkan relevansi riset dengan studi-studi sebelumnya.

3) Metodologi

Metodologi pada bentuk **skripsi** mencakup pendekatan penelitian (kualitatif, kuantitatif, atau campuran), jenis data, metode pengumpulan data, teknik analisis, serta langkah-langkah operasional. Metode yang dipilih harus sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Ketepatan dan kejelasan langkah-langkah menjadi kunci penilaian.

Metodologi untuk **prototype** berfokus pada proses pengembangan sistem seperti SDLC (System Development Life Cycle), Agile, Waterfall, atau pendekatan lainnya. Mahasiswa harus menjelaskan tahap-tahap perancangan, pembangunan, pengujian, dan evaluasi sistem. Penilaian akan menyoroti sejauh mana metodologi yang digunakan mendukung keberhasilan pengembangan produk.

Metode dalam **publikasi artikel ilmiah** harus ditulis secara ringkas namun jelas, sesuai dengan struktur ilmiah publikasi. Mahasiswa perlu menjelaskan metode eksperimen, simulasi, studi literatur, atau pendekatan lain yang dipilih, serta alasan pemilihannya. Validitas dan replikasi metode menjadi aspek penting dalam penilaian proposal jurnal ilmiah.

4) Luaran yang Diharapkan

Luaran dalam **skripsi** berupa laporan penelitian lengkap, dengan hasil analisis yang menjawab rumusan masalah. Laporan tersebut diharapkan bisa menjadi referensi ilmiah dan bahan pengembangan riset lanjutan. Penilaian fokus pada keterukuran dan relevansi hasil terhadap tujuan penelitian.

Luaran pada bentuk **prototype** adalah produk digital atau sistem yang berfungsi secara nyata dan dapat diuji. Selain produk, biasanya juga disertakan dokumentasi sistem, manual penggunaan, dan laporan pengembangan. Penilaian mencakup fungsionalitas, kualitas dokumentasi, serta potensi implementasi di dunia nyata.

Luaran **publikasi artikel ilmiah** berupa naskah artikel ilmiah yang publish di jurnal atau proceeding. Mahasiswa harus mampu menunjukkan bahwa artikel mengandung kontribusi ilmiah dan ditulis sesuai gaya selingkung jurnal. Penilaian difokuskan pada struktur, kepadatan isi, dan potensi untuk diterima di jurnal bereputasi.

B. Penilaian Bimbingan

Bimbingan TA dinilai berdasar **proses bimbingan** yang dilakukan Mahasiswa selama mengerjakan TA. Komponen dan bobot penilaian bimbingan disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6 Komponen dan Bobot Penilaian Bimbingan

No.	Komponen Penilaian	Bobot (%)	Uraian Penilaian
1	Kemandirian	30	Kemandirian Mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir yang meliputi inisiatif mencari referensi, menyelesaikan permasalahan penelitian, melakukan revisi tanpa ketergantungan penuh pada dosen pembimbing, serta menunjukkan tanggung jawab terhadap progres penelitian.
2	Keaktifan	20	Tingkat partisipasi mahasiswa selama proses bimbingan, termasuk kedisiplinan hadir dalam jadwal bimbingan, komunikasi yang responsif, konsistensi konsultasi, serta kesungguhan dalam menindaklanjuti arahan dan masukan dari dosen pembimbing.
3	Kreativitas	20	Kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan ide, solusi, metode, desain, atau pendekatan yang inovatif dan relevan dengan topik penelitian, termasuk kemampuan memberikan pengembangan atau nilai tambah terhadap penelitian yang dilakukan.
4	Analisa Ilmiah	30	Kemampuan mahasiswa dalam melakukan analisis secara sistematis dan ilmiah, meliputi ketepatan identifikasi masalah, penggunaan teori dan metode penelitian, pengolahan serta interpretasi data, penyusunan argumentasi ilmiah, hingga penarikan kesimpulan yang logis dan sesuai dengan hasil penelitian.

C. Penilaian Sidang TA

Tabel 7 menyajikan **uraian penilaian laporan Tugas Akhir (TA)** berdasarkan tiga bentuk: **Skripsi, Prototype, dan Artikel Jurnal**, yang mencakup 9 (sembilan) komponen utama penilaian. Setiap poin mewakili masing-masing bentuk.

Tabel 7 Komponen dan Bobot Penilaian Sidang TA

No.	Komponen Penilaian	Bobot	Skripsi	Prototype	Publikasi Artikel Ilmiah
1	Presentasi	10%	Presentasi sistematis, argumentatif	Menjelaskan demo dan alur kerja prototype	Menjelaskan isi artikel dan konteks publikasinya
2	Kemandirian dan Etika Akademik	10%	Taat etika, tidak plagiat, aktif dalam bimbingan	Mandiri dalam pengembangan dan evaluasi	Proses publikasi atau submit terbukti mandiri
3	Rumusan Masalah & Tujuan	10%	Jelas, logis, relevan dengan topik	Masalah aplikatif dan fungsional	Fokus dan novelty artikel jelas
4	Landasan Teori / Literatur	10%	Mengacu pada referensi ilmiah dan mutakhir	Referensi terkait teknologi dan pendekatan yang digunakan	Relevansi dengan topik riset saat ini
5	Metodologi	10%	Metodologi ilmiah yang sesuai dan tepat	Rencana pengembangan sistem jelas dan logis	Desain riset sesuai standar penulisan ilmiah

No.	Komponen Penilaian	Bobot	Skripsi	Prototype	Publikasi Artikel Ilmiah
6	Hasil dan Pembahasan	25%	Hasil penelitian dianalisis secara kritis	Prototype diuji, disajikan, dan dievaluasi fungsinya	Peringkat jurnal yang mencerminkan hasil riset jelas, relevan, dan terhubung dengan tujuan
7	Penulisan dan Format Dokumen	5%	Sesuai format skripsi kampus	Laporan teknis dan dokumentasi prototipe rapi	Mengikuti format jurnal ilmiah (IMRAD)
8	Penguasaan Materi	10%	Kemampuan menganalisis data, menginterpretasikan hasil dan menarik kesimpulan yang konsisten dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.	kedalaman pemahaman teknis, kemampuan troubleshooting konseptual, serta kejelasan argumentasi atas keputusan desain dan teknologi yang dipilih.	mampu menjelaskan posisi penelitian dalam konteks keilmuan yang lebih luas serta mempertahankan kontribusinya secara akademik.
9	Ketepatan jawaban dan obyektifitas dalam menanggapi permasalahan	10%	Ketepatan jawaban berdasarkan teori, metodologi penelitian, analisis data, hasil penelitian, dan kesimpulan.	Ketepatan jawaban terkait analisis kebutuhan, keputusan desain, implementasi, hasil pengujian, performa sistem, serta alasan teknis pengembangan prototype.	Ketepatan jawaban terkait substansi artikel, metodologi, analisis hasil, kontribusi ilmiah, kebaruan (novelty), dan implikasi penelitian.

Uraian setiap komponen penilaian sidang TA adalah sebagai berikut:

1) Presentasi

Dalam sidang **skripsi**, mahasiswa diuji kemampuannya menjelaskan proses penelitian, hasil, dan implikasi secara terstruktur. Kejelasan presentasi, kemampuan menjawab pertanyaan, serta penguasaan materi sangat menentukan penilaian. Gaya komunikasi juga menjadi pertimbangan.

Mahasiswa yang memilih bentuk **prototype** harus bisa mendemonstrasikan sistem yang dibangun dan menjelaskan logika kerjanya secara runtut. Penilaian menyoroti kejelasan alur presentasi, efektivitas demo, serta kemampuan menjelaskan fitur sistem dan proses pengembangannya. Visualisasi sistem menjadi nilai tambah.

Pada bentuk publikasi **artikel ilmiah**, mahasiswa harus mampu menjelaskan isi artikel, struktur penulisan, metode, dan novelty secara akademik. Penilaian presentasi difokuskan pada kejelasan argumen, pemahaman konteks literatur, serta strategi publikasi yang direncanakan. Profesionalisme dalam menyampaikan artikel juga diperhitungkan.

2) Kemandirian dan Etika Akademik

Penilaian kemandirian dalam **skripsi** mencakup konsistensi bimbingan, keaktifan dalam proses revisi, serta orisinalitas hasil tulisan. Etika akademik dinilai dari kejujuran data, pengakuan kontribusi pihak lain, serta kepatuhan terhadap aturan anti-plagiarisme.

Pada bentuk **prototype**, kemandirian terlihat dari kemampuan mahasiswa mengembangkan sistem sendiri, memahami kode, dan menyelesaikan debugging. Etika akademik juga mencakup hak cipta, lisensi software yang digunakan, dan dokumentasi tim jika dikerjakan berkelompok.

Kemandirian dalam **publikasi artikel ilmiah** ditunjukkan dari proses penulisan hingga submit. Mahasiswa harus mampu menjelaskan isi artikel secara menyeluruh tanpa tergantung pembimbing. Etika akademik menjadi sangat penting, terutama dalam menghindari plagiarisme dan menuliskan referensi secara benar.

3) Rumusan Masalah & Tujuan

Dalam laporan **skripsi**, rumusan masalah dan tujuan menjadi dasar utama keseluruhan penelitian. Mahasiswa dinilai dari sejauh mana masalah dirumuskan secara logis, fokus, dan sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai. Rumusan yang baik akan diikuti dengan tujuan yang jelas, realistis, dan mendukung hasil analisis yang terarah.

Pada bentuk **prototype**, rumusan masalah umumnya diangkat dari kebutuhan pengguna atau masalah fungsional yang dihadapi suatu sistem. Tujuan pengembangan harus menggambarkan solusi berbasis teknologi yang dirancang. Kesesuaian antara rumusan dan tujuan dengan sistem yang dihasilkan menjadi titik evaluasi utama.

Dalam **publikasi artikel ilmiah**, rumusan masalah dan tujuan harus ditulis secara ringkas namun tajam. Tujuannya adalah menunjukkan novelty dan kontribusi ilmiah dalam menjawab gap penelitian. Penilaian difokuskan pada kejelasan fokus masalah dan bagaimana tujuan diarahkan untuk menghasilkan publikasi berkualitas.

4) Landasan Teori/Literature

Skripsi menuntut landasan teori yang lengkap dan mendalam, mencakup teori dasar, pendekatan penelitian, serta studi sebelumnya yang relevan. Mahasiswa harus menunjukkan kemampuan sintesis literatur untuk menyusun kerangka konseptual yang kuat. Penilaian difokuskan pada keberagaman sumber dan relevansi terhadap topik.

Pada bentuk **prototype**, literatur yang dikaji lebih bersifat aplikatif, mencakup teknologi, tools, atau metode sistem yang digunakan. Referensi juga harus mendukung pemilihan arsitektur sistem, bahasa pemrograman, maupun framework. Penilaian memperhatikan apakah pemilihan teknologi berbasis literatur ilmiah atau hanya asumsi pribadi.

Dalam laporan **publikasi artikel ilmiah**, tinjauan literatur harus menunjukkan pemahaman mendalam terhadap tren dan celah penelitian terkini. Referensi berasal dari jurnal terindeks atau konferensi bereputasi. Penilaian diberikan berdasarkan kualitas sumber dan sejauh mana literatur tersebut digunakan untuk membangun argumentasi novelty.

5) Metodologi

Metodologi **skripsi** harus menunjukkan desain riset yang sistematis dan sesuai dengan pendekatan ilmiah yang dipilih. Penilaian mencakup kejelasan jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis yang digunakan. Konsistensi antara metode dan tujuan menjadi salah satu indikator utama kualitas metodologi.

Dalam **prototype**, metodologi berkaitan erat dengan tahapan pengembangan sistem, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan, pembangunan, hingga pengujian. Metode seperti SDLC, Agile, atau Prototyping digunakan sebagai kerangka kerja. Penilaian mencakup konsistensi tahapan, dokumentasi teknis, dan validasi fungsionalitas sistem.

Untuk **publikasi artikel ilmiah**, metodologi harus ditulis secara padat dan langsung ke intinya. Mahasiswa harus menjelaskan bagaimana data dikumpulkan dan dianalisis, atau bagaimana eksperimen dilakukan. Penilaian ditujukan pada kesesuaian metode dengan tujuan dan apakah metode tersebut layak direplikasi oleh peneliti lain.

6) Hasil dan Pembahasan

Hasil dalam **skripsi** umumnya berupa data empiris yang dianalisis secara statistik atau deskriptif. Pembahasan harus mengaitkan hasil dengan teori atau penelitian sebelumnya secara kritis. Penilaian mencakup kedalaman analisis dan konsistensi antara hasil dan rumusan masalah.

Pada bentuk **prototype**, hasil yang disampaikan mencakup fungsionalitas sistem, hasil pengujian, serta performa sistem dalam skenario tertentu. Pembahasan menjelaskan efektivitas sistem dalam menyelesaikan masalah yang diangkat. Penilaian fokus pada kejelasan hasil, dokumentasi uji coba, dan analisis performa.

Publikasi artikel ilmiah menyajikan hasil secara ringkas namun berbobot. Fokus pembahasan adalah pada signifikansi hasil dan perbandingannya dengan penelitian terdahulu. Penilaian diberikan berdasarkan peringkat jurnal yang mencerminkan kekuatan argumen, penyajian data, dan keterkaitan hasil dengan novelty yang ditawarkan.

7) Penulisan dan Format Dokumen

Penulisan **skripsi** harus mengikuti pedoman format kampus secara lengkap, termasuk tata bahasa, struktur bab, tabel, gambar, dan daftar pustaka. Konsistensi dan kerapian menjadi aspek penting penilaian. Kesalahan kecil dalam format bisa berdampak pada penilaian administratif.

Dokumen laporan **prototype** harus rapi, meskipun banyak berisi elemen teknis seperti diagram sistem, user interface, atau flowchart. Penilaian mencakup keterbacaan dokumen, kelengkapan bagian-bagian laporan, serta dokumentasi kode atau fitur. Kerapian visual dan tata letak juga diperhatikan.

Penulisan **publikasi artikel ilmiah** (artikel jurnal) harus mengacu pada struktur dan gaya selingkung jurnal yang dituju, seperti APA. Penilaian meliputi konsistensi sitasi, tata bahasa ilmiah, dan kepadatan isi. Artikel harus ringkas, padat, dan bebas dari kesalahan editorial.

8) Penguasaan Materi

Penguasaan materi pada bentuk **Skripsi** diartikan sebagai kemampuan mahasiswa dalam memahami, mengintegrasikan, dan mengaplikasikan konsep-konsep teoretis secara sistematis dalam suatu penelitian ilmiah. Mahasiswa diharapkan mampu menunjukkan kedalaman pemahaman terhadap landasan teori, menjelaskan relevansi penelitian terdahulu, membangun kerangka konseptual yang logis, serta memilih dan menerapkan metodologi penelitian secara tepat. Selain itu, penguasaan materi tercermin dalam kemampuan menganalisis data secara kritis, menginterpretasikan hasil secara argumentatif, serta menarik kesimpulan yang konsisten dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dalam ujian sidang, mahasiswa harus mampu mempertahankan argumentasi akademiknya dengan bahasa ilmiah yang tepat dan sistematis.

Pada bentuk **Prototype**, penguasaan materi dimaknai sebagai kemampuan mahasiswa dalam memahami permasalahan nyata dan menerjemahkannya ke dalam solusi berbasis teknologi atau model implementatif yang terstruktur. Mahasiswa harus menunjukkan penguasaan terhadap konsep teknis, arsitektur sistem, algoritma, model bisnis, atau pendekatan rekayasa yang digunakan dalam pengembangan produk. Penguasaan tersebut tidak hanya tercermin pada hasil akhir berupa sistem atau produk, tetapi juga pada kemampuan menjelaskan rasionalitas desain, integrasi teori dengan implementasi, serta metode pengujian dan evaluasi yang digunakan. Dalam sidang, mahasiswa dinilai dari kedalaman pemahaman teknis, kemampuan troubleshooting konseptual, serta kejelasan argumentasi atas keputusan desain dan teknologi yang dipilih.

Bentuk **Publikasi Artikel Ilmiah** menilai penguasaan materi melalui kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan artikel ilmiah yang memenuhi standar akademik dan kaidah publikasi. Mahasiswa harus mampu mengidentifikasi dan menjelaskan celah penelitian (research gap), merumuskan kontribusi ilmiah (novelty), serta menyajikan argumentasi berbasis literatur yang relevan dan mutakhir. Penguasaan materi tercermin pada kualitas sintesis pustaka, konsistensi logika antarbagian artikel, ketepatan metodologi, serta ketajaman pembahasan hasil penelitian. Dalam sidang, mahasiswa harus mampu menjelaskan posisi penelitian dalam konteks keilmuan yang lebih luas serta mempertahankan kontribusinya secara akademik.

9) Ketepatan jawaban dan obyektifitas

Pada bentuk **Skripsi**, penilaian aspek ini bertujuan mengukur kemampuan mahasiswa dalam menjawab pertanyaan penguji secara tepat, logis, dan sistematis berdasarkan landasan teori, metodologi penelitian, analisis data, serta hasil penelitian yang telah dilakukan. Mahasiswa diharapkan mampu memberikan argumentasi yang objektif, didukung oleh bukti empiris atau referensi ilmiah yang relevan, serta menunjukkan kemampuan berpikir kritis dalam menjelaskan alasan pengambilan keputusan, menginterpretasikan hasil penelitian, mengakui keterbatasan penelitian, dan memberikan tanggapan terhadap kritik maupun masukan secara ilmiah tanpa bersifat spekulatif.

Bentuk **Prototype**, penilaian aspek ini bertujuan mengukur kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan, mempertahankan, dan memberikan justifikasi terhadap keputusan analisis, perancangan, implementasi, serta hasil pengujian prototype secara tepat dan sistematis. Mahasiswa diharapkan mampu menjawab pertanyaan berdasarkan kebutuhan pengguna, prinsip rekayasa perangkat lunak, metode pengembangan, hasil pengujian, maupun referensi teknis yang relevan. Tanggapan yang diberikan harus objektif, didukung oleh data atau bukti hasil evaluasi, serta mampu menjelaskan kelebihan, keterbatasan, dan peluang pengembangan prototype secara rasional dan profesional.

Tujuan penilaian aspek ini pada bentuk **Artikel Ilmiah** adalah mengukur kemampuan mahasiswa dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan substansi artikel ilmiah secara tepat, konsisten, dan berdasarkan hasil penelitian yang telah dipublikasikan atau disusun. Mahasiswa diharapkan mampu memberikan argumentasi ilmiah yang didukung oleh data penelitian, analisis, dan referensi yang relevan, serta mampu menjelaskan kontribusi penelitian, kebaruan (novelty), implikasi hasil penelitian, dan keterbatasannya secara objektif. Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu mempertahankan isi artikel dengan sikap ilmiah, terbuka terhadap masukan, dan tetap berpegang pada bukti yang diperoleh selama penelitian.

Tabel 8 menyajikan penjelasan tentang perbedaan fokus penilaian antara proposal dan laporan TA.

Tabel 8 Perbedaan Penilaian Antara Proposal dan Laporan Tugas Akhir

Aspek	Skripsi		Prototype		Publikasi Artikel Ilmiah	
	Proposal	Laporan	Proposal	Laporan	Proposal	Laporan
Latar Belakang & Rumusan Masalah	Dinilai dari kemampuan menyusun isu teoritis/empiris yang relevan serta merumuskan masalah penelitian yang spesifik dan bisa diuji.	Dinilai dari konsistensi masalah yang dirumuskan dengan hasil dan pembahasan. Apakah pertanyaan penelitian dijawab secara tuntas.	Dinilai dari kejelasan masalah praktis yang bisa diselesaikan dengan solusi sistem/aplikasi. Fokus pada kebutuhan pengguna atau organisasi.	Dinilai dari sejauh mana sistem yang dibangun benar-benar menyelesaikan masalah yang telah dirumuskan.	Dinilai dari kemampuan mengidentifikasi <i>research gap</i> dan menyusun rumusan masalah yang tajam untuk publikasi ilmiah.	Dinilai dari kekuatan argumen ilmiah dalam menjawab masalah dan relevansinya dengan celah penelitian.
Landasan Teori / Literatur	Dinilai dari keberagaman dan kedalaman teori yang dikaji, serta kemampuan membangun kerangka berpikir.	Dinilai dari keterkaitan antara teori dan hasil penelitian, serta bagaimana teori digunakan dalam analisis.	Fokus pada literatur teknis dan solusi serupa untuk mendukung pengembangan sistem. Termasuk teknologi dan platform.	Literatur mendukung desain dan evaluasi sistem; apakah landasan teori benar-benar digunakan dalam implementasi.	Fokus pada referensi jurnal bereputasi untuk memperkuat novelty dan landasan ilmiah.	Literatur digunakan untuk membandingkan hasil temuan dengan studi lain; menyumbang pada diskusi dan konklusi.
Metodologi	Dinilai dari ketepatan rancangan metode penelitian: jenis, teknik	Dinilai dari keberhasilan pelaksanaan metode dan konsistensi proses	Dinilai dari rencana pengembangan sistem, pendekatan teknis (mis.	Dinilai dari dokumentasi proses pengembangan, keandalan pengujian,	Dinilai dari desain penelitian ilmiah yang ringkas dan terukur,	Dinilai dari kelengkapan data, replikasi metode, dan kejelasan

Aspek	Skripsi		Prototype		Publikasi Artikel Ilmiah	
	Proposal	Laporan	Proposal	Laporan	Proposal	Laporan
	pengumpulan dan analisis data.	dengan rancangan awal.	SDLC), dan tahapan implementasi.	dan validasi sistem.	dengan metodologi yang sesuai untuk publikasi.	

Rubrik penilaian bimbingan, proposal dan sidang TA disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9 Rubrik Penilaian Bimbingan, proposal dan Sidang Tugas Akhir

Komponen	7	6	5	4	3	2	1
	(Unggul)	(Baik Sekali)	(Baik)	(Cukup Baik)	(Cukup)	(Kurang)	(Kurang Sekali)
BIMBINGAN							
Kemandirian	Sangat mandiri, proaktif, inisiatif tinggi tanpa arahan	Mandiri, hanya sedikit arahan	Cukup mandiri, kadang butuh arahan	Mulai mandiri, masih sering bergantung	Kurang mandiri, sering menunggu arahan	Sangat bergantung pada pembimbing	Tidak mandiri sama sekali
Keaktifan	Sangat aktif, rutin, progres & diskusi berkualitas	Aktif, rutin dengan progres jelas	Cukup aktif, ada progres	Kadang aktif, progres tidak konsisten	Kurang aktif, jarang bimbingan	Sangat jarang bimbingan	Tidak pernah bimbingan
Kreativitas	Sangat kreatif, ide orisinal & inovatif	Kreatif, pengembangan ide baik	Cukup kreatif	Sedikit kreativitas	Kurang kreatif, ikut pola umum	Sangat terbatas	Meniru sepenuhnya
Analisa Ilmiah	Analisis sangat tajam, kritis & berbasis teori kuat	Analisis kuat & logis	Analisis cukup baik	Analisis ada tapi kurang mendalam	Analisis lemah	Tidak jelas & tidak ilmiah	Tidak ada analisis
PROPOSAL							
Latar Belakang, Rumusan Masalah, & Tujuan	Permasalahan sangat jelas, spesifik, kritis, berbasis data/literatur kuat, dan menunjukkan	Permasalahan sangat jelas dan relevan dengan dukungan literatur memadai. Tujuan sangat jelas dan	Permasalahan jelas dan relevan namun analisis belum mendalam. Tujuan jelas dan relevan	Permasalahan cukup jelas tetapi masih umum. Tujuan cukup jelas namun	Permasalahan kurang fokus dan urgensi kurang terlihat. Tujuan kurang fokus	Permasalahan tidak sistematis dan kurang relevan. Tujuan tidak konsisten dengan	Permasalahan tidak jelas atau tidak dirumuskan. Tujuan tidak jelas

Komponen	7	6	5	4	3	2	1
	(Unggul)	(Baik Sekali)	(Baik)	(Cukup Baik)	(Cukup)	(Kurang)	(Kurang Sekali)
	urgensi tinggi. Tujuan sangat spesifik, terukur, realistis, dan sepenuhnya selaras dengan rumusan masalah.	hampir seluruhnya terukur.		masih umum.		masalah.	atau tidak ada
Landasan Teori / Literatur	Literatur sangat mutakhir, sangat relevan, luas, dan dianalisis kritis	Literatur mutakhir dan dianalisis dengan baik	Literatur memadai dan relevan	Literatur cukup namun analisis terbatas	Literatur terbatas dan kurang terintegrasi	Literatur kurang relevan	Literatur sangat minim atau tidak mendukung
Metodologi	Metode sangat tepat, rinci, sistematis, inovatif, dan sangat sesuai tujuan penelitian	Metode sangat tepat dan jelas	Metode tepat dan cukup sistematis	Metode cukup sesuai namun kurang rinci	Metode masih umum dan kurang sistematis	Metode kurang tepat	Metode tidak sesuai atau tidak dijelaskan
Luaran yang Diharapkan	Luaran sangat jelas, terukur, realistis, dan berdampak akademik/praktis tinggi	Luaran jelas, realistis, dan relevan	Luaran jelas dan cukup relevan	Luaran cukup jelas namun umum	Luaran kurang terukur	Luaran kurang relevan	Luaran tidak dijelaskan
SIDANG TA							
Presentasi / Sidang	Penyajian sangat sistematis, profesional, komunikatif, dan	Penyajian sangat jelas dan sistematis	Penyajian jelas dan cukup meyakinkan	Penyajian cukup jelas namun kurang sistematis	Penyajian kurang komunikatif	Penyajian kurang siap	Penyajian tidak sistematis dan tidak menguasai materi

Komponen	7	6	5	4	3	2	1
	(Unggul)	(Baik Sekali)	(Baik)	(Cukup Baik)	(Cukup)	(Kurang)	(Kurang Sekali)
	menunjukkan penguasaan materi yang sangat tinggi						
Kemandirian & Etika Akademik	Sangat mandiri, menjunjung tinggi integritas akademik, tanpa indikasi pelanggaran	Sangat baik dalam kemandirian dan etika	Menunjukkan kemandirian dan etika yang baik	Terdapat catatan kecil terkait kemandirian	Keterangan masih cukup tinggi	Ada indikasi pelanggaran ringan	Terdapat pelanggaran serius/plagiarisme
Latar Belakang & Rumusan Masalah	Permasalahan sangat jelas, kritis, relevan, dan argumentatif	Permasalahan sangat jelas dan relevan	Permasalahan jelas dan relevan	Permasalahan cukup jelas	Permasalahan masih umum	Permasalahan kurang fokus	Permasalahan tidak jelas
Landasan Teori	Literatur sangat kuat, mutakhir, relevan, dan terintegrasi sangat baik dalam pembahasan	Literatur sangat relevan dan mendukung kuat	Literatur relevan dan cukup mendukung	Literatur cukup relevan	Literatur terbatas	Literatur kurang relevan	Literatur tidak memadai
Metodologi	Metodologi sangat tepat, sistematis, rinci, dan mampu menjawab seluruh	Metodologi sangat tepat dan jelas	Metodologi tepat dan cukup jelas	Metodologi cukup sesuai	Metodologi kurang rinci	Metodologi kurang tepat	Metodologi tidak sesuai

Komponen	7	6	5	4	3	2	1
	(Unggul)	(Baik Sekali)	(Baik)	(Cukup Baik)	(Cukup)	(Kurang)	(Kurang Sekali)
	tujuan penelitian						
Hasil & Pembahasan							
Skripsi/Prototype	Hasil dianalisis sangat mendalam, kritis, argumentatif, dan menjawab seluruh rumusan masalah	Analisis sangat baik dan mendalam	Hasil relevan dan dibahas dengan baik	Hasil cukup relevan namun analisis masih deskriptif	Analisis kurang mendalam	Hasil kurang fokus	Hasil tidak jelas/ tidak terkait
Artikel Ilmiah	Jurnal Internasional bereputasi (Q1 - Q4)	Jurnal Internasional terindeks DOAJ	Jurnal Nasional terakreditasi Sinta 1 – 2	Jurnal Nasional terakreditasi Sinta 3 - 4 atau Conference dan Prosiding terindeks Scopus	Jurnal Nasional terakreditasi Sinta 5 - 6		
Format Penulisan & Referensi	Penulisan sangat rapi, konsisten, sepenuhnya sesuai pedoman, dan referensi sangat baik	Penulisan sangat baik dengan kesalahan sangat minor	Penulisan rapi dan cukup sesuai pedoman	Ada beberapa kesalahan format	Banyak kesalahan minor	Banyak kesalahan format/ referensi	Tidak mengikuti pedoman
Penguasaan Materi	Sangat mendalam, kritis, argumentatif, dan mampu menjawab seluruh pertanyaan dengan	Penguasaan sangat baik dan meyakinkan	Pemahaman baik dan argumentatif	Pemahaman cukup baik	Pemahaman masih terbatas	Argumentasi lemah	Tidak menunjukkan penguasaan materi

Komponen	7	6	5	4	3	2	1
	(Unggul)	(Baik Sekali)	(Baik)	(Cukup Baik)	(Cukup)	(Kurang)	(Kurang Sekali)
	sangat baik						
Ketepatan Jawaban dan Obyektifitas	Seluruh jawaban sangat tepat, komprehensif, sistematis, dan konsisten. Argumen-tasi sepenuhnya didukung teori, data, hasil penelitian /penguji-an, atau referensi ilmiah yang relevan. Tanggap-an sangat objektif, mampu menjelaskan keterbatasan, implikasi, serta memberikan analisis kritis terhadap alternatif solusi.	Hampir seluruh jawaban tepat dan menda-lam. Argumen-tasi didukung teori atau data yang relevan serta disampaikan secara objektif. Mampu menjelas-kan sebagian besar alasan ilmiah dan keterbatas-an peneli-tian atau produk dengan baik.	Sebagian besar jawaban tepat dan sesuai konteks. Argumen-tasi cukup logis serta didukung teori atau hasil penelitian/ pengujian, meskipun belum sepenuhnya menda-lam. Objektivitas sudah baik, namun masih terdapat beberapa penjelasan yang kurang lengkap.	Jawaban cukup tepat untuk sebagian besar pertanyaan, tetapi masih terdapat kekeliru-an atau ketidak-epatan pada beberapa aspek. Argumen-tasi kurang menda-lam dan dukungan teori atau data masih terbatas. Objektivitas cukup, namun analisis belum konsisten ..	Jawaban hanya mampu menjelas-kan sebagian kecil permasalahan. Argumen-tasi lemah, kurang didukung teori atau data, dan objektivitas belum konsis-ten. Kesulitan memper-tahankan keputus-an atau hasil penelitian /produk.	Sebagi-an besar jawaban tidak tepat atau tidak sesuai dengan substan-si peneliti-an/pro-duk. Argu-mentasi tidak di-dukung bukti yang mema-dai, bersifat subjek-tif, dan tidak mampu membe-rikan penjas-an yang logis.	Tidak mampu menja-wab perta-nyaan secara benar. Jawaban tidak relevan, tidak didu-kung teori maupun data, bersifat spekulatif, serta tidak mampu mem-pertahan kan hasil tugas akhir.

8. ETIKA AKADEMIK

A. Pengertian Etika Akademik

Etika akademik adalah seperangkat norma dan nilai yang harus dipatuhi dalam kegiatan akademik, seperti penulisan skripsi, pembuatan prototipe, dan publikasi ilmiah. Tujuan utama etika akademik adalah menjamin kejujuran, tanggung jawab, dan

integritas dalam proses penciptaan pengetahuan. Dalam konteks ini, mahasiswa, dosen, dan peneliti diharapkan menjalankan kegiatan ilmiah secara mandiri, objektif, dan bebas dari segala bentuk manipulasi, kecurangan, atau plagiarisme. Kepatuhan terhadap etika akademik bukan hanya menjaga kualitas ilmiah, tetapi juga membangun kepercayaan masyarakat terhadap dunia pendidikan tinggi.

Pelaksanaan etika akademik mencakup sejumlah prinsip utama, seperti kejujuran dalam menyampaikan hasil kerja, keadilan dalam memberikan penghargaan terhadap kontribusi orang lain, serta tanggung jawab atas isi dan dampak dari karya ilmiah yang dihasilkan. Setiap bentuk pelanggaran terhadap etika ini, seperti plagiat, fabrikasi data, pengajuan karya ganda, atau mencantumkan nama penulis yang tidak berkontribusi, merupakan pelanggaran serius yang dapat dikenai sanksi akademik. Etika akademik juga menuntut keterbukaan dalam menyatakan sumber data, transparansi dalam metode penelitian, serta keteguhan hati dalam mempertahankan integritas, meskipun dalam situasi yang sulit.

Meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai etika akademik sangat penting untuk menciptakan budaya akademik yang sehat dan bermartabat. Oleh karena itu, Universitas Dinamika perlu membekali mahasiswa dan dosen dengan panduan etika akademik melalui mata kuliah, pelatihan, dan kebijakan tertulis yang jelas. Selain itu, penggunaan teknologi seperti alat pendeteksi plagiarisme dan sistem verifikasi kepengarangan juga dapat menjadi langkah preventif. Dengan menerapkan etika akademik secara konsisten, setiap individu dalam lingkungan pendidikan tinggi dapat berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan yang terpercaya dan bertanggung jawab.

B. Landasan Hukum

Etika Akademik yang dimaksud dalam pedoman TA ini disusun berdasar dua landasan hukum yaitu:

- 1) Permendiknas Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi yang menjelaskan definisi plagiat, bentuk-bentuk plagiat, dan sanksi atas tindakan plagiarisme di perguruan tinggi
- 2) Permendikbudristek Nomor 39 Tahun 2021 yang menegaskan pentingnya integritas akademik dalam pendidikan tinggi serta tata cara menjamin kualitas karya ilmiah.

C. Bentuk-Bentuk Pelanggaran Etika Akademik (Plagiarisme)

Tabel 10 berisi tentang bentuk pelanggaran etika akademik berdasarkan Permendikbudristek No. 39 Tahun 2021.

Tabel 10 Bentuk Pelanggaran Etika Akademik

No.	Bentuk Pelanggaran	Penjelasan	Kategori Pelanggaran
1.	Menyalin karya ilmiah orang lain dan mengakui sebagai milik sendiri	Mengambil teks, data, atau ide tanpa menyebutkan sumber dan mengklaim sebagai karya pribadi	Plagiat

No.	Bentuk Pelanggaran	Penjelasan	Kategori Pelanggaran
2.	Mengarang atau menciptakan data/fakta/hasil yang tidak pernah dilakukan	Data eksperimen/lapangan tidak ada, tetapi dilaporkan seolah-olah ada	Fabrikasi
3.	Mengubah data, tabel, grafik agar mendukung hipotesis tertentu	Misalnya mengganti nilai hasil wawancara agar terlihat signifikan	Falsifikasi
4.	Menyalin kalimat/paragraf dari karya orang lain tanpa kutipan dan referensi	Tidak menggunakan tanda kutip atau footnote, atau mencuri ide	Plagiat
5.	Menggunakan skripsi/tesis sendiri untuk diajukan ulang di tempat lain tanpa izin	Karya ilmiah yang sama dikumpulkan dua kali untuk penilaian berbeda (misalnya di dua kampus)	Pengajuan Jamak
6.	Mencantumkan nama pembimbing atau rekan yang tidak berkontribusi	Hanya mencantumkan nama untuk formalitas, padahal tidak ikut menulis atau bekerja	Kepengarangan Tidak Sah
7.	Tidak mencantumkan nama rekan yang ikut menulis atau menyumbang ide	Mengklaim karya sebagai milik sendiri padahal merupakan hasil kerja tim	- Kepengarangan Tidak Sah, - Plagiat
8.	Mengerjakan skripsi atas nama orang lain (joki akademik)	Mahasiswa membayar orang lain untuk menyusun tugas/karya ilmiahnya	- Plagiat, - Kepengarangan Tidak Sah
9.	Tidak melaporkan hubungan atau kepentingan pribadi/komersial dalam penelitian	Contoh: meneliti produk perusahaan sendiri tanpa menyatakan konflik tersebut	Konflik Kepentingan
10.	Mengutip sumber yang tidak pernah dibaca atau tidak sesuai	Mengutip referensi demi memperbanyak daftar pustaka, padahal tidak pernah digunakan secara langsung	Falsifikasi

Keterangan:

- **Plagiat** adalah jenis pelanggaran paling umum dan bisa terjadi dalam bentuk ide, teks, struktur, bahkan gaya bahasa.
- **Fabrikasi dan falsifikasi** keduanya menyangkut **kejujuran data**. Fabrikasi = menciptakan, Falsifikasi = memanipulasi.
- **Kepengarangan tidak sah** bisa merugikan atau menguntungkan pihak tertentu secara tidak adil.
- **Pengajuan jamak** sering dianggap sebagai pelanggaran berat karena memanipulasi sistem penilaian akademik.
- **Konflik kepentingan** tidak selalu ilegal, tapi **wajib dilaporkan secara transparan**, apalagi jika berpotensi memengaruhi hasil.

D. Prinsip-Prinsip Integritas Akademik

Berikut adalah **tabel prinsip-prinsip integritas akademik** yang diperbarui sesuai dengan nilai-nilai utama yang sering digunakan dalam pedoman integritas akademik internasional dan nasional, termasuk prinsip-prinsip yang diakui oleh **International Center for Academic Integrity (ICAI)** dan nilai-nilai yang dikuatkan dalam **Permendikbudristek No. 39 Tahun 2021**.

Tabel 11 Bentuk Pelanggaran Etika Akademik

No.	Prinsip	Penjelasan Rinci	Contoh Sikap / Perilaku Akademik
1.	Kejujuran	Menyampaikan informasi, data, dan hasil kerja ilmiah secara jujur, tanpa manipulasi, pemalsuan, atau pencurian karya ilmiah orang lain.	Mengutip sumber dengan benar, menyatakan keterbatasan penelitian, tidak merekayasa data atau laporan.
2.	Kepercayaan	Menumbuhkan rasa saling percaya antara mahasiswa, dosen, dan komunitas akademik melalui keterbukaan, konsistensi, dan integritas dalam proses ilmiah.	Tidak mencontek, tidak menggunakan jasa joki, dan percaya pada kemampuan sendiri dalam mengerjakan tugas dan ujian.
3.	Keadilan	Mengakui hak dan kontribusi setiap individu yang terlibat dalam proses akademik secara adil, serta menilai dan memperlakukan orang lain tanpa bias.	Mencantumkan semua kontributor yang berperan dalam karya ilmiah dan tidak mengklaim hak yang bukan miliknya.
4.	Kehormatan	Menjaga martabat dan nama baik akademik pribadi dan lembaga dengan menunjukkan sikap hormat terhadap nilai, norma, dan etika akademik.	Tidak mencemarkan nama baik orang lain, menghargai hak kekayaan intelektual, dan bersikap etis dalam diskusi atau perdebatan.
5.	Tanggung Jawab	Bertanggung jawab atas proses dan hasil karya ilmiah yang dibuat, termasuk keabsahan data, kesesuaian metode, dan penyusunan laporan atau publikasi.	Menyimpan data asli penelitian, menjelaskan metode dengan transparan, dan memperbaiki kesalahan jika ditemukan setelah publikasi.
6.	Keteguhan Hati	Konsisten memegang prinsip etika akademik meskipun menghadapi tekanan, godaan untuk curang, atau situasi yang menyulitkan dalam proses akademik.	Menolak mencontek walaupun banyak yang melakukannya, tidak ikut menggunakan karya ilegal, dan tetap menjaga integritas diri.

E. Sanksi atas Pelanggaran Etika Akademik

Berdasarkan **Pasal 9 Permendiknas 17/2010** dan **Permendikbudristek No. 39 Tahun 2021**, tingkat pelanggaran terdiri atas tiga tingkatan, sesuai dengan penjelasan pada Tabel 12.

Tabel 12 Tingkat Pelanggaran Etika Akademik dan Sanksi

Tingkat Pelanggaran	Sanksi
Ringan	Peringatan tertulis, revisi karya
Sedang	Penundaan sidang, skorsing
Berat	Pencabutan gelar, pembatalan yudisium, skorsing hingga dikeluarkan

F. Contoh Praktik Etika Akademik yang Benar

Tabel 13, berisi contoh beberapa praktik etika akademik yang benar.

Tabel 13 Contoh Praktik Etika Akademik yang Benar

Situasi	Etis Jika...
Mengutip jurnal	Cantumkan nama penulis, tahun, dan halaman sesuai gaya kutip
Menyadur teori	Tulis ulang dengan bahasa sendiri dan tetap mencantumkan sumber
Mengerjakan tugas kelompok	Semua anggota ikut berkontribusi dan tercantum sesuai kontribusinya
Menggunakan kutipan dari AI atau internet	Periksa validitas dan tetap cantumkan sumber

9. FORMAT PENULISAN LAPORAN

Secara umum laporan Tugas Akhir (TA) terdiri atas tiga (3) bagian yaitu bagian Awal, Isi, dan Akhir. Bagian Awal dan Akhir memiliki format yang sama untuk semua bentuk TA, sedangkan bagian Isi menyesuaikan dengan karakteristik setiap bentuk TA.

A. Bagian Awal

1. Halaman Judul
2. Halaman Manifesto
3. Halaman Pengesahan
4. Halaman Motto (jika ada)
5. Halaman Persembahan (jika ada)
6. Halaman Pernyataan Orisinalitas
7. Abstrak dan Kata Kunci
8. Kata Pengantar
9. Daftar Isi
10. Daftar Tabel (jika ada)
11. Daftar Gambar (jika ada)
12. Daftar Lampiran (jika ada)
13. Daftar Singkatan (jika diperlukan)

B. Bagian Isi

1) Bentuk Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bagian ini berisi tentang penjelasan tentang konteks, urgensi, dan alasan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Menyajikan pertanyaan penelitian secara spesifik dan relevan dengan Latar Belakang Masalah yang akan dijawab oleh penelitian ini.

1.3 Tujuan Penelitian

Menyatakan target atau hasil konkret yang ingin dicapai melalui penelitian yang

berkorelasi dengan Pertanyaan Penelitian.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Menjelaskan area/lingkup penelitian secara spesifik.

1.5 Manfaat Penelitian

Menjelaskan kontribusi hasil penelitian, baik secara teoretis (untuk ilmu pengetahuan) maupun praktis (untuk masyarakat/industri).

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar

Menguraikan teori-teori, konsep, dan model utama yang menjadi dasar analisis dalam penelitian.

2.2 Review Penelitian Sebelumnya

Meringkas dan menganalisis penelitian relevan sebelumnya untuk menunjukkan celah (gap) dan posisi kebaruan (novelty) penelitian ini.

2.3 Kerangka Berpikir dan Hipotesis (jika ada)

Menggambarkan alur logika penelitian secara visual atau naratif dan menyajikan dugaan sementara (hipotesis) yang akan diuji.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menjelaskan jenis penelitian yang digunakan, misalnya: kuantitatif, kualitatif, mix.

3.2 Desain penelitian

Isi disesuaikan dengan jenis penelitian. Contohnya jika jenis penelitian kuantitatif dengan metode survey maka desain penelitian terdiri atas:

- a. Waktu dan Lokasi Penelitian: Memberikan informasi detail mengenai periode dan tempat penelitian dilaksanakan.*
- b. Populasi dan Sampel / Objek Penelitian: Mendefinisikan subjek penelitian, target populasi, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan.*
- c. Jenis dan Sumber Data: Menjelaskan data apa yang dikumpulkan (primer/sekunder) dan dari mana asalnya.*
- d. Teknik Pengumpulan Data: Merinci metode dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data (misalnya, kuesioner, wawancara, observasi).*
- e. Teknik Analisis Data*

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil (deskripsi hasil penelitian dan analisis data)

4.2 Pembahasan (Interpretasi hasil analisis dibandingkan dengan penelitian sebelumnya)

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

2) Bentuk Prototype

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah (Masalah yang ingin dipecahkan dengan produk)
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Batasan Masalah
- 1.4 Tujuan Pengembangan
- 1.5 Manfaat
- 1.6 Target Tingkat Kesiapan Teknologi

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi semua teori yang menjadi landasan pengembangan produk/prototype.

BAB III TAHAPAN PENGEMBANGAN PROTOTYPE

Berisi tahapan atau langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mengembangkan produk/prototype.

- 3.1 Tahap Awal
- 3.2 Tahap Pengembangan
- 3.3 Tahap Akhir

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Subbab menyesuaikan dengan tahapan pada Bab III.

- 4.x Analisis Hasil dan Pembuktian Pencapaian TKT Level 3

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- 5.1 Kesimpulan (Ringkasan pencapaian tujuan dan fungsionalitas prototipe)
- 5.2 Saran (Untuk pengembangan produk ke TKT level selanjutnya)

3) Bentuk Publikasi Artikel Ilmiah

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Umum (Konteks penelitian yang lebih luas dari yang ada di paper dan wajib menuliskan permasalahan berdasar penelitian sebelumnya)
- 1.2 Posisi Penelitian dalam Peta Jalan Riset Prodi (Roadmap)
- 1.3 Rumusan Masalah Utama
- 1.4 Tujuan dan Kontribusi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

(Bagian ini menyajikan tinjauan pustaka dan teori yang lebih komprehensif daripada yang dimuat dalam publikasi karena keterbatasan halaman)

- 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan
- 2.2 Landasan Teori secara Detail

BAB III KARYA ILMIAH YANG DIPUBLIKASIKAN

- 3.1 Informasi Publikasi (Nama Jurnal/Konferensi, Volume, Nomor, Tahun, DOI bagi yang sudah publish)
- 3.2 Naskah Lengkap Karya Ilmiah (Salinan utuh dari paper yang telah dipublikasikan atau diterima)

BAB IV PEMBAHASAN LANJUTAN DAN IMPLIKASI

(Bab ini merupakan elaborasi dari bagian pembahasan di dalam paper)

- 4.1 Analisis dan Interpretasi Hasil yang Lebih Mendalam
- 4.2 Implikasi Teoretis dan Praktis dari Temuan
- 4.3 Keterbatasan Penelitian dan Analisisnya

BAB V KESIMPULAN DAN ARAH RISET MENDATANG

- 5.1 Kesimpulan Umum (Sintesis dari keseluruhan penelitian)
- 5.2 Arah Riset Mendatang (Saran konkret untuk penelitian lanjutan yang bisa dikembangkan dari publikasi ini)

C. BAGIAN AKHIR

- 1. Daftar Pustaka
- 2. Riwayat Hidup Penulis
- 3. Lampiran
- 4. Kartu Bimbingan
- 5. Bukti Cek Plagiasi
- 6. Bukti Adopsi Karya atau bukti Korespondensi (Khusus untuk bentuk TA Publikasi Artikel Ilmiah).

10. PENUTUP

Pedoman Pelaksanaan Tugas Akhir ini merupakan landasan normatif dan operasional dalam penyelenggaraan Tugas Akhir di lingkungan Fakultas Teknologi dan Informatika Universitas Dinamika. Setiap pelaksanaan Tugas Akhir yang tidak sesuai dengan ketentuan dalam pedoman ini dinyatakan tidak memenuhi standar akademik yang berlaku.

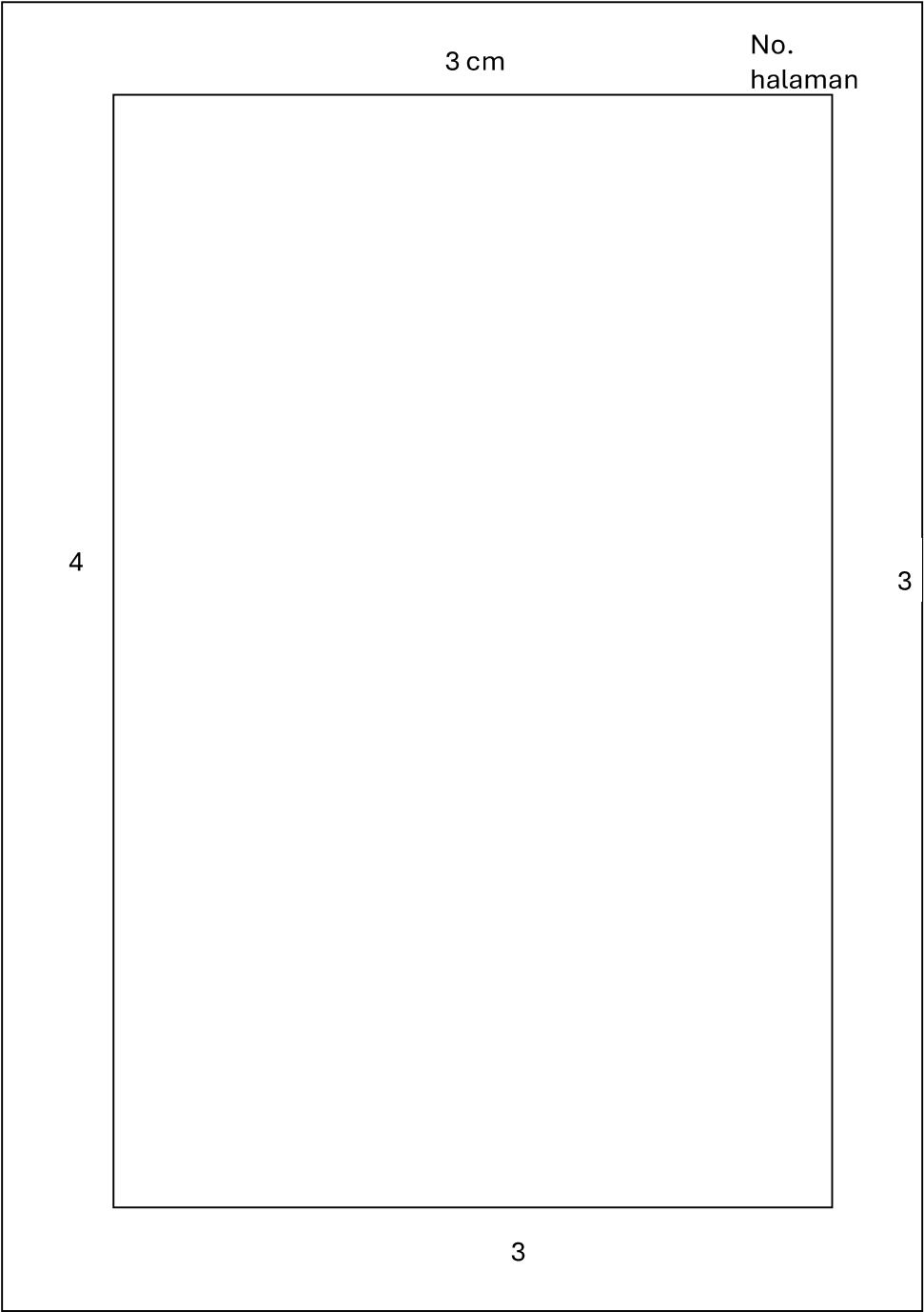
Seluruh mahasiswa, dosen pembimbing, dosen penguji, serta unsur pengelola akademik wajib melaksanakan ketentuan yang diatur dalam pedoman ini secara konsisten dan bertanggung jawab. Pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prosedur akademik, integritas ilmiah, maupun etika akademik akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan akademik dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Hal-hal yang belum diatur dalam pedoman ini akan ditetapkan lebih lanjut melalui Keputusan Dekan atau kebijakan akademik lainnya yang sah. Pedoman ini dapat ditinjau dan disempurnakan secara berkala sesuai dengan kebutuhan pengembangan mutu akademik dan dinamika kebijakan pendidikan tinggi.

Demikian pedoman ini disusun untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Batas Ketik Kertas Laporan Tugas Akhir



Lampiran 2. Contoh Halaman Judul TA



**RANCANG BANGUN APLIKASI REKOMENDASI
PEMILIHAN *CAFE* BERBASIS *WEB* DI KOTA SURABAYA
DENGAN METODE *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING***

spasi 1.5 maksimal
3 baris, font 12
rata kiri

4.5 spasi (3 x enter dengan spasi 1.5)

TUGAS AKHIR

4.5 spasi (3 x enter dengan spasi 1.5)

Program Studi

S1 Sistem Informasi

9 spasi (6 x enter dengan spasi 1.5)

Oleh:

Mikha Gunawan Andy Wijaya

18410100055

9 spasi (6 x enter dengan spasi 1.5)

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS DINAMIKA
2025**

spasi 1 font 12

Lampiran 3. Contoh Halaman Manifesto

**RANCANG BANGUN APLIKASI REKOMENDASI
PEMILIHAN *CAFE* BERBASIS *WEB* DI KOTA SURABAYA
DENGAN METODE *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING***

spasi 1.5
maksimal
3 baris,
font 12
rata

6 spasi (4 x enter dengan spasi 1.5)

TUGAS AKHIR

(diisi dengan Bentuk TA yang dipilih)

6 spasi (4 x enter dengan spasi 1.5)

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana**

9 spasi (6 x enter dengan spasi 1.5)

Oleh:

Nama : Mikha Gunawan Andy Wijaya

NIM : 18410100055

Program Studi : S1 Sistem Informasi

9 spasi (6 x enter dengan spasi 1.5)

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS DINAMIKA**

2025

Lampiran 4. Contoh Halaman Pengesahan TA

Tugas Akhir
} → 3 spasi
**RANCANG BANGUN APLIKASI REKOMENDASI
PEMILIHAN *CAFE* BERBASIS *WEB* DI KOTA SURABAYA
DENGAN *METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING***

} → 3 spasi
Dipersiapkan dan disusun oleh
Mikha Gunawan Andy Wijaya
NIM: 18410100055

} → 3 spasi
Telah diperiksa, diuji, dan disetujui oleh Dewan Pembahas
Pada: Jumat, 16 Februari 2019
} → 3 spasi
Susunan Dewan Pembahas

Pembimbing:

I. Nama Pembimbing 1 _____
NIDN: 07.....

} → 3 spasi

II. Nama Pembimbing 2 _____
NIDN: 07.....

} → 3 spasi

Pembahas:

Nama Pembahas _____
NIDN: 07.....

} → 3 spasi

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana

} → 4.5 spasi

Nama Dekan
NIDN: 07.....

Dekan Fakultas Teknologi dan Informatika
UNIVERSITAS DINAMIKA

Lampiran 5. Contoh Halaman Motto

Halaman ini digunakan untuk menuliskan motto penulis
(jika ada akan terhitung halaman)

Lampiran 6. Contoh Halaman Persembahan

Halaman ini digunakan untuk menuliskan kalimat persembahan penulis
(jika ada akan terhitung halaman)

Lampiran 7. Contoh Halaman Surat Pernyataan Keaslian Karya

Silakan meletakkan **Surat Pernyataan Keaslian Karya** yang sudah ditempel materai dan ditandatangani.

Lampiran 8. Contoh Halaman Abstrak

ABSTRAK

Abstrak ditulis 1 (satu) spasi maksimal 1 (satu) halaman. Dalam abstrak setidaknya menjelaskan secara singkat tentang: a. Latar belakang masalah; b. Tujuan; c. Rumusan masalah; d. Metode; e. Hasil; f. Harapan. Pada akhir abstrak terdapat **Kata Kunci**.

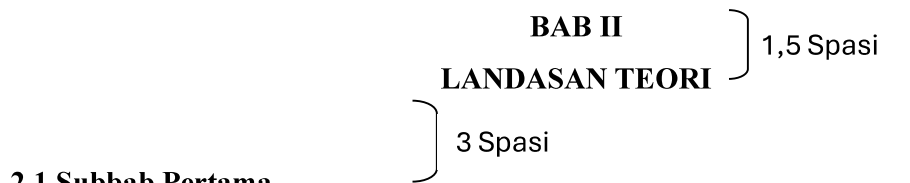
Kalimat terakhir abstrak.

Kata kunci: kata kunci 1, kata kunci 2, kata kunci 3, kata kunci 4, kata kunci 5 (maksimal 5 kata kunci)

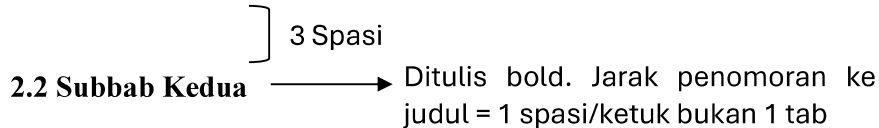
vii

(Abstrak berada pada urutan ke-7 dengan halaman Judul TA pada urutan pertama)

Lampiran 9. Contoh Penulisan Bab dan Subbab serta Posisi Nomor Halaman

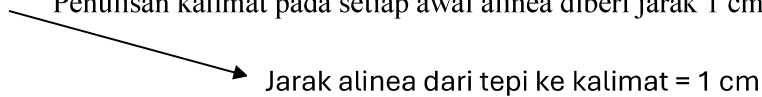


Penulisan subbab dengan huruf kapital pada setiap awal kata.



2.3 Subbab Ketiga

Penulisan kalimat pada setiap awal alinea diberi jarak 1 cm dari tepi.



2.3.1 Sub Subbab Ketiga

Penomoran subbab maksimal 3 digit dan apabila subbab 2.3.1 memiliki subbab, maka penomoran menjadi huruf kapital A tanpa diakhiri tanda “.”.

A Sub dari 2.3.1

A.1 Sub dari A

A.1.1 Sub dari A.1

a Sub dari A.1.1

a.1 Sub dari a

a.1.1 Sub dari a.1

Ini adalah 3 digit pola penomoran subbab terakhir. Usahakan tidak ada subbab berikutnya setelah 3 digit subbab a.1.1 ini. Apabila ada subbab pada akhir halaman

(posisi nomor halaman bukan awal Bab di kanan atas min 1,5 cm dari tepi kertas)

wajib berisi minimal 2 baris penjelasan dan jika hanya cukup 1 baris penjelasan, maka pindahkan judul subbab ke halaman baru.

Lampiran 10. Contoh Penulisan dan Peletakan Tabel

Penulisan dan peletakan tabel ada 2 jenis, yaitu tabel yang dibuat sendiri dan tabel yang diambil dari sumber tertentu. Berikut ini adalah contoh tabel yang dibuat sendiri. Tabel yang dibuat sendiri tidak perlu dituliskan sumbernya.

Tabel 2.1 Daftar Warna

No.	Jenis Warna	Intensitas	Keterangan
1.	Merah	Terang	Panas
dst			

Tabel 2.1 menandakan bahwa tabel berada pada Bab 2 dan urutan nomor 1. Urutan tabel selalu dimulai dari nomor 1 pada setiap Bab. Berikut ini adalah contoh tabel pada Bab 3 yang diambil dari sumber tertentu.

Tabel 3.1 Daftar Bahan

No.	Jenis Bahan	Karakteristik	Keterangan
1.	Logam	Padat	Mudah berkarat
dst			

(Sumber: Nama pengarang, Tahun)

Jarak setiap judul tabel ke tabel dan jarak dari tabel ke sumber adalah 1 spasi dan jarak dari tabel atau sumber ke kalimat berikutnya adalah 1,5 spasi.

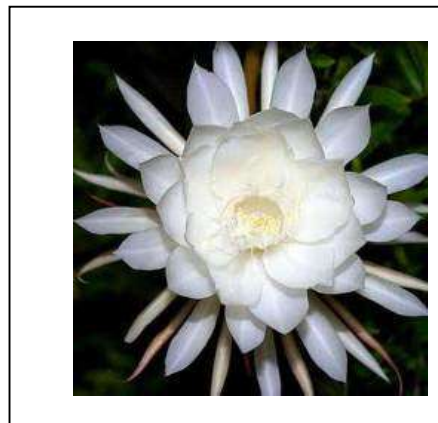
Lampiran 11. Contoh Penulisan dan Peletakan Gambar

Penulisan dan peletakan gambar ada 2 jenis, yaitu gambar yang dibuat sendiri dan gambar yang diambil dari sumber tertentu. Berikut ini adalah contoh gambar yang dibuat sendiri. Gambar yang dibuat sendiri tidak perlu dituliskan sumbernya.



Gambar 2.1 Grafik Penjualan Per Bulan

Gambar 2.1 menandakan bahwa gambar berada pada Bab 2 dan urutan nomor 1. Urutan gambar selalu dimulai dari nomor 1 pada setiap Bab. Berikut ini adalah contoh gambar pada Bab 3 yang diambil dari sumber tertentu.



Gambar 3.1 Bunga Wijaya Kusuma
(Sumber: Nama pengarang, Tahun)

Jarak setiap gambar ke judul gambar dan jarak dari judul gambar ke sumber adalah 1 spasi dan jarak dari judul gambar atau sumber ke kalimat berikutnya adalah 1,5 spasi.

Lampiran 12. Contoh Penulisan dan Peletakan Rumus

Penulisan dan peletakan rumus adalah sebagai berikut.

$$E = mc^2 \quad (2.1)$$

Keterangan:

E =

m =

c =

Rumus 2.1 menandakan bahwa rumus berada pada Bab 2 dan urutan nomor 1. Urutan rumus selalu dimulai dari nomor 1 pada setiap Bab. Jarak setiap rumus ke keterangan dan dari keterangan terakhir ke kalimat berikutnya adalah 1,5 spasi.

Lampiran 13. Contoh Penulisan Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 dan seterusnya ...	
 DAFTAR PUSTAKA	 51
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	52
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Skor Jawaban Responden	80
Tabel 3.2 Persepsi Cantik Responden	81
Dan seterusnya.	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Penjualan Esther House of Beauty Tahun 2009-2011.....	1
Gambar 2.1 Contoh Layout Sederhana	2
Dan seterusnya.	

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Jawaban Responden	80
Lampiran 2 Data Responden	81
Dan seterusnya.	

Lampiran 14. Contoh Penulisan Daftar Pustaka

Model APA

- Abdul Khalid, Abdullah Azmi. Loh Wei Leng dan Thami Munisah Mohd. Yusoff. (2020). *Atlas Sejarah Malaysia dan Dunia*. Kuala Lumpur: Fajar Bakti Sdn. Bhd.
- Arney, Sarah. (2022). *Malaysian Batik Creating New Traditions*. Kuala Lumpur: The Malaysian Handicraft Development Corporation.
- Saufi, Abu. (2023). *Amalan-amalan Utama Seorang Muslim*. Kuala Lumpur: Al-Hidayah Ilmu Cahaya Kehidupan.

Daftar Pustaka ditulis sesuai urutan abjad.

KONTRIBUSI PENULIS

Weny Indah Kusumawati, S.Kom., M.MT.



Penulis berkontribusi dalam perumusan standar dan sistematika pada Bagian **Penulisan Laporan Tugas Akhir** serta **penyusunan ketentuan pelaksanaan Ujian Tugas Akhir** guna menjamin keseragaman format, objektivitas penilaian, dan terjaganya mutu akademik.

Nunuk Wahyuningtyas, M.Kom.



Penulis berkontribusi dalam perumusan mekanisme dan alur operasional pada Bagian **Prosedur Pengajuan Tugas Akhir** serta penyusunan ketentuan **Pelaksanaan Bimbingan** guna memastikan proses yang terstruktur, transparan, dan akuntabel sesuai standar akademik yang berlaku.

Endra Rahmawati, M.Kom.



Penulis berkontribusi dalam perumusan bagian **Penutup** yang menegaskan keberlakuan pedoman, komitmen terhadap mutu akademik, serta prinsip evaluasi dan penyempurnaan berkelanjutan dalam penyelenggaraan Tugas Akhir.

Pantjawati Sudarmaningtyas, S.Kom., M.Eng.



Penulis berkontribusi dalam perumusan standar dan ketentuan teknis pada Bagian **Format Penulisan Laporan** guna menjamin keseragaman sistematika, tata tulis ilmiah, dan konsistensi penyajian dokumen Tugas Akhir sesuai pedoman akademik yang berlaku.

Dr. Ira Puspasari, S.Si., M.T.



Penulis berkontribusi dalam perumusan landasan konseptual pada Bagian **Pendahuluan** serta penyusunan ketentuan dasar mengenai **bentuk, persyaratan, dan durasi Tugas Akhir** guna menjamin kejelasan dan mutu pelaksanaannya.

Yoppy Mirza Maulana, S.Kom., M.MT.



Penulis berkontribusi dalam perumusan sistem dan kriteria pada Bagian **Penilaian Tugas Akhir** serta penyusunan ketentuan **Etika Akademik** guna menjamin objektivitas evaluasi, integritas ilmiah, dan kepatuhan terhadap standar akademik yang berlaku.

Tri Sagirani, S.Kom., M.MT.



Penulis berkontribusi dalam perumusan landasan konseptual pada Bagian **Pendahuluan** serta penyusunan ketentuan dasar mengenai **bentuk, persyaratan, dan durasi Tugas Akhir** guna menjamin kejelasan dan mutu pelaksanaannya.

A.B. Tjandrarini, S.Si., M.Kom.



Penulis berkontribusi dalam penyusunan dan perumusan dokumen pendukung pada bagian **Lampiran** guna melengkapi pedoman dengan instrumen, formulir, dan format administratif yang menunjang pelaksanaan Tugas Akhir secara efektif dan terstandar.